

PENERAPAN PEMBELAJARAN SENI BERBASIS PROYEK DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

Rosa Liana¹, Melsya Firtikasari²

^{1,2}PGSD, FBH, Universitas Nusa Putra

rosa.liana_sd23@nusaputra.ac.id, melsya.firtikasari@nusaputra.ac.id

ABSTRACT

The development of students' creativity is one of the important objectives that should be achieved through learning activities in elementary schools, including art education. However, art learning practices in elementary schools are still frequently dominated by teacher-centered approaches, limiting students' opportunities to express ideas and explore their creative potential. This study aims to examine the implementation of project-based art learning as an approach to support the development of creativity among elementary school students. The study employed a qualitative descriptive approach using a literature review method. Data were collected from scientific journals, research articles, and other relevant references discussing project-based learning, creativity, art education, and elementary education. The analysis was conducted through the stages of identification, classification, comparison, and synthesis of findings from previous studies. The results indicate that the application of Project Based Learning in art education contributes positively to students' creativity. In addition, the model supports active participation, communication skills, collaboration, and problem-solving abilities. Through project activities, students gain meaningful learning experiences by engaging directly in the process of creating artistic works. Based on these findings, project-based art learning can be considered an alternative instructional approach that supports creativity development among elementary school students.

Keywords: *Art Learning, Project-Based Learning, Creativity, Elementary School*

ABSTRAK

Pengembangan kreativitas siswa merupakan salah satu tujuan penting yang perlu diwujudkan melalui proses pembelajaran di sekolah dasar, termasuk dalam pembelajaran seni. Namun, pelaksanaan pembelajaran seni di sekolah dasar masih sering berorientasi pada guru sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan ide dan mengekspresikan kreativitas belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan pembelajaran seni berbasis proyek sebagai upaya dalam mendukung perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan referensi yang membahas pembelajaran berbasis proyek, kreativitas, pembelajaran seni, serta pendidikan dasar. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, pengelompokan, perbandingan, dan penarikan sintesis terhadap hasil penelitian yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning pada pembelajaran seni memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa. Selain itu, model pembelajaran ini turut mendukung peningkatan partisipasi belajar, kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta keterampilan pemecahan masalah. Kegiatan proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman

belajar yang lebih nyata melalui proses berkarya secara langsung. Berdasarkan hasil kajian tersebut, pembelajaran seni berbasis proyek dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembelajaran Seni, Project-Based Learning, Kreativitas, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan, sikap, dan berbagai kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan. Pada jenjang sekolah dasar, proses pendidikan menjadi tahap awal yang menentukan perkembangan peserta didik pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara tepat agar potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal.

Perkembangan pendidikan abad ke-21 menuntut siswa memiliki berbagai kompetensi yang mendukung kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas. Di antara berbagai kompetensi tersebut, kreativitas menjadi aspek yang perlu

mendapatkan perhatian karena berkaitan dengan kemampuan menghasilkan gagasan, menemukan alternatif penyelesaian masalah, dan menciptakan sesuatu yang bernilai. Pengembangan kreativitas sejak sekolah dasar penting dilakukan karena pada usia tersebut siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan cenderung aktif dalam mengeksplorasi berbagai pengalaman belajar.

Menurut Munandar (2014), kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan gagasan baru atau mengombinasikan berbagai pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi sesuatu yang berbeda. Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menciptakan karya, tetapi juga berhubungan dengan cara individu melihat, memahami, dan menyelesaikan suatu permasalahan. Pada usia sekolah dasar, potensi kreatif siswa umumnya berkembang seiring dengan tingginya

rasa ingin tahu dan keinginan untuk mencoba hal-hal baru. Oleh karena itu, diperlukan lingkungan pembelajaran yang mampu memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksplorasi, berimajinasi, dan mengekspresikan ide yang dimiliki.

Pengembangan kreativitas siswa dapat difasilitasi melalui berbagai mata pelajaran, salah satunya Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Mata pelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan imajinasi, mengekspresikan gagasan, serta menghasilkan karya berdasarkan pengalaman dan pemahamannya. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep dasar seni, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendorong munculnya ide, kreativitas, dan kemampuan berekspresi secara lebih bebas.

Selain itu, pembelajaran seni juga berpotensi mengembangkan aspek-aspek penting lainnya seperti kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, kecakapan sosial, serta etos kerja sama. Namun demikian, realitas pembelajaran seni di sekolah dasar masih menghadapi

berbagai tantangan. Proses belajar masih kerap terjebak pada pendekatan yang berpusat pada guru, di mana siswa lebih banyak mengikuti instruksi dan mencontoh karya yang telah disediakan, tanpa memperoleh ruang yang cukup untuk bereksplorasi dan mengembangkan kreativitas secara mandiri. Akibatnya, kreativitas siswa menjadi kurang berkembang secara optimal.

Di samping permasalahan tersebut, pelaksanaan pembelajaran seni di sekolah dasar masih banyak menggunakan pendekatan konvensional yang belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara aktif. Kondisi ini menyebabkan siswa lebih sering mengikuti arahan yang diberikan guru daripada mengembangkan gagasan dan kreativitasnya sendiri. Akibatnya, karya yang dihasilkan cenderung memiliki kesamaan bentuk dan kurang mencerminkan karakter maupun ide yang beragam. Situasi tersebut juga dipengaruhi oleh keterbatasan media pembelajaran, minimnya kesempatan untuk bereksplorasi, serta belum optimalnya penerapan pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung. Padahal, siswa sekolah dasar umumnya lebih mudah memahami

pembelajaran melalui kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif dan pengalaman nyata.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk mendukung pembelajaran yang lebih aktif adalah Project Based Learning (PjBL). Model pembelajaran ini menempatkan proyek sebagai bagian utama dari proses belajar sehingga siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui pengalaman secara langsung. Selama kegiatan berlangsung, siswa terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keterlibatan tersebut memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan bermakna.

Pembelajaran berbasis proyek membuka peluang bagi siswa untuk belajar melalui situasi nyata dan tantangan pemecahan masalah yang kontekstual. Siswa tidak lagi sekadar menerima materi secara pasif, melainkan terlibat langsung dalam proses eksplorasi dan pembuatan karya. Kondisi ini memungkinkan siswa mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, kecakapan

berkomunikasi, serta etos kerja sama yang produktif.

Pembelajaran seni berbasis proyek menjadi salah satu alternatif yang dinilai efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Dalam model pembelajaran ini, siswa diberi keleluasaan untuk menghasilkan karya seni berdasarkan ide dan kreativitas yang mereka miliki, serta bebas mengeksplorasi berbagai media, warna, bentuk, dan teknik untuk menghasilkan karya yang kreatif dan inovatif. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL pada pembelajaran seni dan SBdP mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui proses eksplorasi, ekspresi, dan penciptaan karya secara mandiri (Fitri et al., 2022; Mulyati, 2023; Rosalina & Sanoto, 2023; Indriani et al., 2025).

Sejumlah studi terdahulu telah mengungkapkan bahwa implementasi Project Based Learning memberikan dampak positif yang nyata terhadap kreativitas peserta didik di sekolah dasar. Berbagai hasil penelitian membuktikan bahwa model PjBL memberikan kontribusi yang bermakna bagi pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar.

Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan proyek, siswa memiliki ruang untuk mengembangkan ide-ide orisinal, memecahkan permasalahan yang dihadapi, dan menghasilkan karya secara mandiri.

Tidak hanya berdampak pada dimensi kreativitas, penerapan PjBL juga dilaporkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, kualitas hasil belajar, serta tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (Christian, 2021; Erisa et al., 2021; Febriyanti et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran seni dan SBdP, model berbasis proyek memberikan ruang eksplorasi yang luas bagi siswa untuk berkreasi, berekspresi, dan mengembangkan imajinasi melalui proses penciptaan karya. Kegiatan proyek memungkinkan siswa memilih sendiri media, teknik, dan bentuk karya sesuai dengan gagasan yang dimiliki, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendorong perkembangan kreativitas.

Keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek tidak hanya ditentukan oleh aktivitas siswa semata, tetapi juga dipengaruhi secara signifikan oleh peran guru dalam merancang, membimbing, dan

mengevaluasi proses pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi siswa dalam mengembangkan ide dan menyelesaikan proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Syara et al., 2025).

Berbagai hasil penelitian yang telah dipaparkan menunjukkan bahwa pembelajaran seni berbasis proyek memiliki peluang yang besar untuk mendukung perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penerapan pembelajaran seni berbasis proyek dalam pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar melalui pendekatan studi literatur.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode deskriptif kualitatif. Kajian literatur dilaksanakan dengan menghimpun berbagai sumber ilmiah berupa jurnal nasional terakreditasi, artikel penelitian, dan buku-buku referensi yang relevan dengan tema penelitian.

Metode studi literatur dipilih karena penelitian ini menitikberatkan pada analisis dan sintesis berbagai

hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pembelajaran seni berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian ini tidak melakukan eksperimen secara langsung di lapangan, melainkan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah sebagai data utama penelitian.

Sumber data penelitian berasal dari jurnal nasional terindeks, artikel penelitian, dan buku-buku yang berkaitan dengan kreativitas, Project Based Learning, pembelajaran seni, dan pendidikan sekolah dasar. Literatur yang digunakan sebagian besar merupakan hasil penelitian yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021 hingga 2026, sehingga relevansi dan keterkiniannya dengan perkembangan penelitian pendidikan saat ini tetap terjaga.

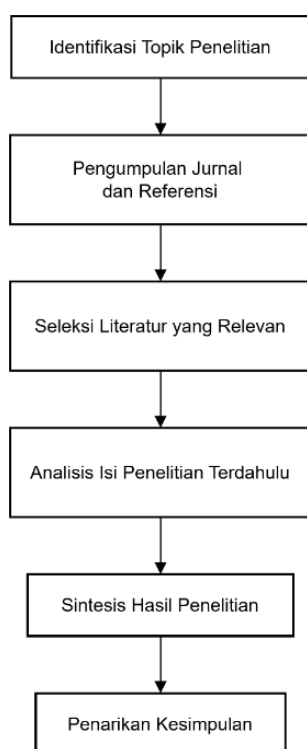
Kriteria seleksi literatur yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian berkaitan dengan pendidikan sekolah dasar.
2. Penelitian membahas kreativitas siswa.
3. Penelitian membahas model Project Based Learning.
4. Penelitian berkaitan dengan pembelajaran seni atau SBdP.

5. Artikel berasal dari jurnal ilmiah yang dapat diakses secara terbuka.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui serangkaian tahapan: identifikasi topik penelitian, pencarian literatur, seleksi literatur yang relevan, pengelompokan data, analisis isi, dan sintesis hasil penelitian terdahulu. Literatur yang telah terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan kesesuaiannya dengan tema penelitian.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara membaca, memahami, membandingkan, dan menyimpulkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan. Data yang telah dianalisis kemudian disusun secara deskriptif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran seni berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar.



Gambar 1 Alur Penelitian Studi Literatur

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan menganalisis berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran seni berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Literatur yang dianalisis terdiri atas jurnal nasional yang membahas Project Based Learning (PjBL), kreativitas siswa, pembelajaran SBdP, serta implementasi pembelajaran berbasis proyek pada jenjang sekolah dasar.

Hasil analisis terhadap berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan

bahwa penerapan Project Based Learning memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kreativitas siswa sekolah dasar. Selain berkontribusi dalam peningkatan kreativitas, model pembelajaran ini juga mampu mendorong motivasi belajar, kemampuan berpikir kreatif, kecakapan berkomunikasi, serta kemampuan bekerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran.

Adapun hasil sintesis dari berbagai penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dalam kajian ini tersaji dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Sintesis Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Temuan Penelitian
1	Christian (2021)	Project Based Learning berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas serta capaian belajar peserta didik di jenjang sekolah dasar.
2	Erisa et al. (2021)	Penerapan PjBL terbukti mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif dan memperbaiki hasil belajar siswa.
3	Febriyanti et al. (2021)	Model PjBL secara signifikan memengaruhi perkembangan kemampuan berpikir

		kreatif siswa sekolah dasar.			keaktivitas dalam seni budaya pada peserta didik tingkat sekolah dasar.
4	Handayani & Koeswanti (2021)	Pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan proyek terbukti efektif dalam mengasah kemampuan berpikir kreatif peserta didik.	10	Rosalina & Sanoto (2023)	PjBL mampu mendorong peningkatan kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran seni rupa.
5	Setiawan et al. (2021)	Tingkat kreativitas siswa mengalami peningkatan yang nyata melalui penerapan pembelajaran tematik berbasis proyek.	11	Puspitarani et al. (2024)	PjBL berkontribusi positif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik pada pembelajaran pembuatan poster.
6	Fitri et al. (2022)	Pembelajaran SBdP yang diintegrasikan dengan model berbasis proyek mampu mengembangkan kreativitas peserta didik di sekolah dasar.	12	Indriani et al. (2025)	PjBL terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa pada materi seni rupa dua dimensi.
7	Lubis et al. (2022)	PjBL memberikan dampak yang berarti terhadap pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar.	13	Novi et al. (2025)	PjBL berhasil meningkatkan kreativitas belajar siswa melalui kegiatan mix media collage.
8	Amalia et al. (2023)	Penerapan PjBL dalam pembelajaran IPS terbukti efektif dalam melatih dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa SD.	14	Syara et al. (2025)	Peran aktif guru sebagai fasilitator menjadi faktor determinan dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis proyek.
9	Mulyati (2023)	Model pembelajaran berbasis proyek berhasil meningkatkan	15	Kegshi et al. (2026)	Penerapan PjBL secara efektif meningkatkan kreativitas dan capaian belajar IPAS peserta

didik kelas III sekolah
dasar.

Berdasarkan hasil sintesis yang disajikan pada Tabel 1, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa Project Based Learning memiliki hubungan yang positif dengan perkembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam menghasilkan ide, mengembangkan gagasan, serta menyelesaikan tugas pembelajaran melalui cara yang lebih beragam. Temuan tersebut juga memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berdampak pada kreativitas, tetapi juga pada peningkatan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan Christian (2021), Erisa et al. (2021), dan Febriyanti et al. (2021) secara konsisten menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning mampu mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan proyek yang memberikan pengalaman belajar bermakna. Dalam proses pembelajaran ini, siswa tidak lagi sekadar menerima materi secara pasif, melainkan terlibat langsung

dalam proses pembuatan karya melalui pendekatan learning by doing. Kondisi ini pada akhirnya membuat siswa lebih mudah memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam proses pengerjaan proyek.

Pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), penerapan Project Based Learning terbukti mampu memfasilitasi siswa dalam menuangkan ide dan imajinasi melalui beragam bentuk karya seni. Pada pembelajaran seni, implementasi PjBL membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas melalui aktivitas penciptaan karya. Proses pengerjaan proyek mendorong siswa untuk mengeksplorasi berbagai media, warna, bentuk, dan teknik sehingga menghasilkan karya yang lebih beragam dan orisinal.

Selain berdampak pada peningkatan kreativitas, pembelajaran seni berbasis proyek juga berkontribusi terhadap tumbuhnya rasa percaya diri, motivasi belajar, dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Fitri et al., 2022; Mulyati, 2023; Rosalina & Sanoto, 2023; Indriani et al., 2025). Pembelajaran seni berbasis proyek sangat sesuai dengan karakteristik

siswa sekolah dasar yang menyukai kegiatan praktis dan eksplorasi, sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Kreativitas berkembang ketika siswa memperoleh kesempatan untuk mencoba, mengeksplorasi, dan mengembangkan gagasan yang dimiliki. Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga menjalani berbagai tahapan proses yang menuntut kemampuan berpikir, mengambil keputusan, serta menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Melalui pengalaman tersebut, siswa memiliki ruang yang lebih luas untuk mengembangkan kreativitas sesuai dengan potensi masing-masing.

Selain berkontribusi dalam meningkatkan kreativitas, pembelajaran berbasis proyek juga mampu mendorong perkembangan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa. Dalam aktivitas proyek, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Melalui kegiatan tersebut, siswa belajar berdiskusi, menghargai pendapat teman, dan bekerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian Puspitarani et al. (2024) menunjukkan bahwa Project Based Learning mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam pembuatan poster pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran berbasis proyek tidak hanya efektif diterapkan pada pembelajaran seni rupa, tetapi juga dapat diimplementasikan pada berbagai mata pelajaran lain di sekolah dasar.

Keberhasilan pembelajaran seni berbasis proyek dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam merencanakan, melaksanakan, dan menyelesaikan proyek. Oleh karena itu, pemilihan proyek yang sesuai dengan karakteristik siswa serta pemanfaatan sumber belajar yang tersedia menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penerapan PjBL di sekolah dasar (Syara et al., 2025).

Selain itu, guru juga perlu memilih proyek pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Proyek yang dirancang

sebaiknya bersifat sederhana, menarik, dan memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga peserta didik lebih mudah memahami tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang diharapkan.

Meskipun memiliki banyak keunggulan, pembelajaran seni berbasis proyek masih menghadapi sejumlah kendala di lapangan, seperti keterbatasan waktu, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta kesiapan guru dalam mengelola dan mengevaluasi kegiatan proyek. Oleh karenanya, diperlukan perencanaan yang matang agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Terlepas dari berbagai tantangan tersebut, pembelajaran seni berbasis proyek tetap menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa sekolah dasar. Model pembelajaran ini terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Kajian literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran seni berbasis proyek memiliki potensi yang kuat dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa sekolah dasar. Melalui penerapan Project Based Learning, siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan ide, serta menghasilkan karya berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh selama kegiatan proyek berlangsung.

Selain berkontribusi terhadap kreativitas, model pembelajaran ini juga mendukung peningkatan motivasi belajar, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Karakteristik pembelajaran yang berpusat pada aktivitas dan pengalaman langsung menjadikan proses belajar lebih bermakna serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

Dengan mempertimbangkan berbagai temuan tersebut, pembelajaran seni berbasis proyek dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang relevan untuk diterapkan dalam kegiatan belajar

mengajar di sekolah dasar. Keberhasilan penerapannya memerlukan perencanaan yang baik serta dukungan guru dalam membimbing dan memfasilitasi kegiatan proyek yang dilaksanakan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2023). Project based learning sebagai solusi melatih keterampilan berpikir kreatif siswa SD dalam pembelajaran IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4034–4052. doi:10.23969/jp.v8i1.7126
- Christian, Y. A. (2021). Meta analisis model pembelajaran project based learning terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2271–2278. doi:10.31004/edukatif.v3i4.1207
- Erisa, H., Hadiyanti, A. H. D., & Saptoro, A. (2021). Model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(01), 1–11. doi:10.21009/jpd.v12i01.20754
- Febriyanti, A. F., Susanta, A. S., & Muktadir, A. M. (2021). Pengaruh model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir kreatif dalam pembelajaran tematik muatan pelajaran IPA peserta didik kelas V SD Negeri. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(1), 176–183. doi:10.33369/dikdas.v4i1.14130
- Fitri, H., Junindra, A., Desyandri, D., & Mayar, F. (2022). Analisis pembelajaran SBdP menggunakan model Project Based Learning terhadap kreativitas peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11082–11088. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4196>
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta-analisis model pembelajaran problem based learning (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/924>
- Indriani, F., Julia, J., & Gusrayani, D. (2025). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kreativitas siswa kelas V pada materi seni rupa 2 dimensi. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1). Retrieved from <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/4311>
- Kegshi, N. C., Saputra, H. J., & Refiane, F. (2026). Penerapan model pembelajaran project based learning (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPAS peserta didik kelas III SD Negeri Tegalarum 2. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 6(1). Retrieved from <https://journal.upgris.ac.id/index.php/wp/article/view/23808>

- Lubis, H., Suyanti, R. D., & Lubis, W. (2022). Analisis pengaruh model project based learning dan sikap ilmiah terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa sekolah dasar. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 743–753. doi:10.33394/jp.v9i4.5541
- Mulyati, C. (2023). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk mengetahui gambaran kreativitas seni budaya siswa sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(4), 766–772. doi:10.22460/collase.v6i4.15233
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan kreativitas anak berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novi, A., Banowati, E., Rambu, N., & Setia, W. (2025). Implementation of Mix Media Collage Through The Project-Based Learning Approach to Improve Independence and Learning Creativity of Grade XI Students in The Material of Personal Ekspression Works. *IJESS International Journal of Education and Social Science*, 6(2), 237–243. doi:10.56371/ijess.v6i2.434
- Puspitarani, V., Sayekti, I. C., & Stiyani, D. F. M. (2024). Peningkatan kreativitas dan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi pembuatan poster bagi siswa melalui project based learning. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 231–247. doi:10.36088/fondatia.v8i2.4712
- Rosalina, M., & Sanoto, H. (2023). Upaya peningkatan kreativitas siswa dengan model project based learning pelajaran seni rupa kelas II di SD Negeri Pulutan 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 34–46. doi:10.36989/didaktik.v9i5.1895
- Setiawan, L., Wardani, N. S., & Permana, T. I. (2021). Peningkatan kreativitas siswa pada pembelajaran tematik menggunakan pendekatan project based learning. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1879–1887. Retrieved from <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1068>
- Syara, B. F. D., Haifaturrahmah, & Rezkillah, I. I. (2025). Analisis peran guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4). Retrieved from <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/35028>